

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

UMKM Murni Tani Group adalah badan usaha milik perorangan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang didirikan pada tahun 2014 di kabupaten pasaman barat. Didirikannya Murni Tani Group ini berdasarkan rasa peduli terhadap masyarakat pasaman barat khususnya para petani kelapa sawit yang kesulitan dalam mendistribusikan hasil kebun kelapa sawit mereka.

Kehadiran UMKM Murni Tani Group membuka peluang bisnis bagi para pengusaha yang ingin ikut ambil bagian daalam usaha kelapa sawit dipasaman barat hingga terciptalah suatu hubungan kerja antara UMKM Murni Tani Group dengan para agen kelapa sawit. Kerjasama tersebut meliputi pemberian pinjaman modal oleh UMKM Murni Tani Group kepada para agen yang digunakan untuk pembelian kelapa sawit kepada para petani dipedalaman desa pasaman barat yang kemudian disetor ke UMKM Murni Tani Group.

Namun kondisi ini tidak berlangsung lama dikarenakan banyak agen yang melakukan pinjaman modal namun tidak menyetor hasil sawit mereka ke UMKM Murni Tani Group. Hal ini tentu sangat merugikan perusahaan dikarenakan kerjasaman tidak berjalan sesuai perjanjian yang sudah disepakati diawal. Kondisi keuangan perusahaan yang makin memburuk tersebut tidak membuat pimpinan perusahaan UMKM Murni Tani Group menerima masukan saran dari karyawan dan orang terdekat.

Akibatnya,sering kali masukan-masukan positif dari karyawan tidak didengar yang berdampak pada pada penurunan produktivitas kerja dan pelayanan konsumen hingga memutuskan untuk berhenti menjual kelapa sawit di UMKM Murni Tani Group Pasaman Barat. Pada UMKM Murni Tani Group Pasaman Barat menerapkan gaya kepemimpinan otoriter dimana seorang pimpinan sebagai pemegang kekuasaan tertinggi akan memaksakan pendapat pribadi untuk diterima oleh semua karyawan dalam membuat keputusan, peraturan, dan prosedur berdasarkan pemikirannya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan dalam memimpin UMKM Murni Tani Group Pasaman Barat ini adalah kepemimpinan otoriter dimana seorang pemimpin sebagai orang yang berkuasa penuh dan memaksakan pendapat pribadi untuk diterima oleh semua karyawan. Akibatnya,sering kali menyebabkan karyawan merasa tertekan dan membawa dampak stres kerja bagi karyawan dan berdampak pada pada penurunan produktivitas kerja hingga pelayanan konsumen hingga memutuskan untuk berhenti menjual kelapa sawit di UMKM Murni Tani Group Pasaman Barat.

4.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat maka penulis mengemukakan beberapa saran kepada UMKM Murni Tani Group Pasaman Barat.:

1. Kepada UMKM Murni Tani Group Pasaman Barat diharapkan selalu memperhatikan manajemen keuangan dan bergerak cepat memperbaiki masalah-masalah yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

2. Kepada pimpinan dari UMKM Murni Tani Group Pasaman Barat diharapkan lebih terbuka akan masukan saran dan berbaur terhadap para karyawan UMKM Murni Tani Group Pasaman Barat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan hasil penelitian ini dan melibatkan variabel–variabel yang relevan berkaitan dengan gaya kepemimpinan dan mampu mengembangkan penelitian ini dengan variabel lain yang belum diteliti penulis. Dengan harapan hasil penelitian lebih akurat dan memiliki manfaat yang jauh lebih besar, sehingga UMKM Murni Tani Group Pasaman Barat mampu kembali berjaya pada tahun-tahun berikutnya.